



Analisis Peran Serta GP3A “Tirta Mulyo Makmur” Daerah Irigasi Mranti dalam upaya Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Anggotanya

Yuni Ariyanto¹, Anna Probowati², Dewi Shanti Nugrahani³
STIE Rajawali Purworejo

Alamat: Jl. Gajah Mada No.KM. 7, Dukuh, Dukuhrejo, Kec. Bayan, Kabupaten Purworejo,
Jawa Tengah 54224

Korespondensi penulis: arjabkaka@gmail.com

Abstract *In an effort to improve the welfare of the community in the agricultural sector, a community base is needed to develop businesses and productivity of agricultural products, especially for farmers. Farmer empowerment through non-formal education with a group approach or social group work is needed to overcome existing problems among farmers and also find solutions to existing problems. One of the bases in improving the welfare of farmers is the Association of Water Users Farmers Association or GP3A. GP3A "Tirta Mulyo Makmur" is a social and voluntary institution whose members are farmers who benefit from the Mranti Irrigation Area system. Therefore, to prove the influence and contribution of GP3A in the welfare of its members, this study was raised. The purpose of this study is to describe how the role of GP3A "Tirta Mulyo Makmur" was formed and its participation in efforts to improve the welfare of its members, describe the effectiveness of GP3A activity programs, and describe the economic condition of GP3A members after the institution runs. The method in this study was carried out by conducting direct surveys in the field and interviewing interested people in GP3A. The finding in the field is the problem of the availability of irrigation water to drain the rice fields. So that one of the implications and role of GP3A is to provide irrigation water to farmers fairly. In addition, GP3A Tirta Mulyo Makmur Mranti Irrigation Area actively proposes programs to the Government such as irrigation canal repairs*

Keywords: GP3A, Irrigation Areas, farmers, water demand.

Abstrak. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian tersebut maka diperlukan basis dimasyarakat untuk mengembangkan usaha dan produktivitas hasil pertanian terutama bagi para petani. Pemberdayaan petani melalui Pendidikan non formal dengan pendekatan secara kelompok atau *social group work* diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dikalangan petani dan juga mencari solusi dari permasalahan yang ada. Salah satu basis dalam meningkatkan kesejahteraan petani adalah dengan adanya Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air atau GP3A. GP3A “Tirta Mulyo Makmur” merupakan kelembagaan yang bersifat sosial dan sukarela yang anggotanya para petani yang mendapatkan manfaat dalam satu sistem Daerah Irigasi Mranti. Oleh karena itu untuk membuktikan pengaruh dan kontribusi GP3A dalam mensejahterakan anggotanya maka diangkatlah penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bagaimana peran GP3A “Tirta Mulyo Makmur” terbentuk dan peran sertanya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya, mendeskripsikan efektivitas progam kegiatan GP3A, serta menggambarkan kondisi perekonomian anggota GP3A setelah kelembagaan berjalan. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan survei langsung dilapangan dan mewawancarai orang-orang yang berkepentingan di GP3A. Temuan dilapangan adalah masalah ketersediaan air irigasi untuk mengaliri sawah. Sehingga salah satu implikasi dan peran GP3A adalah pemberian air irigasi kepada petani secara adil. Selain itu kegiatan GP3A Tirta Mulyo Makmur Daerah Irigasi Mranti aktif mengusulkan progam-progam kepada Pemerintah seperti perbaikan saluran irigasi.

Kata kunci: GP3A, Daerah Irigasi, petani, kebutuhan air.

Received: Februry 29, 2025; Accepted: February 22, 2025; Published: Mart 26, 2025

*Corresponding author, arjabkaka@gmail.com

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian tersebut maka diperlukan basis dimasyarakat untuk mengembangkan usaha dan produktivitas hasil pertanian terutama bagi para petani. Salah satu basis dalam meningkatkan kesejahteraan petani adalah dengan adanya Perkumpulan Petani Pemakai Air atau P3A. GP3A “Tirta Mulyo Makmur” merupakan kelembagaan yang bersifat sosial dan sukarela yang anggotanya para petani yang mendapatkan manfaat dalam satu sistem Daerah Irigasi Mranti. Pemberdayaan dan Pembinaan kepada GP3A ini menjadi sangat penting dalam upaya menghidupkan kelembagaan serta meningkatkan peran serta GP3A sehingga dapat mensejahterakan perekonomian anggotanya.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) tanpa memandang bahwa kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada perubahan dalam struktur ekonominya (Suryana, 2013). Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor nonekonomi. Faktor ekonomi dipengaruhi oleh sumber daya alam, akumulasi modal, organisasi dan kemajuan teknologi (Lewis, 1982). Sedangkan faktor non ekonomi menurut Nurkse (2003) adalah seperti peranan manusia, pandangan masyarakat, kondisi politik pertumbuhan ekonomi, faktor sosial, budaya, politik, dan psikologis. Pertumbuhan ekonomi pertanian berkaitan dengan petani. UU No. 41 tahun 2009, “petani” didefinisikan sebagai “warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengusahakan lahan untuk komoditas pangan pokok di Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan”. Artinya, petani yang diperhatikan tidak di seluruh lahan, tetapi hanya di kawasan tertentu yakni kawasan yang ditetapkan secara khusus sebagai lahan pangan berkelanjutan. Wadah petani untuk memanfaatkan air irigasi adalah GP3A. Dalam UU Nomor 57 Tahun 2018 tentang GP3A berperan untuk menampung masalah dan aspirasi petani yang berhubungan dengan air untuk tanaman dan bercocok tanam, memberikan pelayanan kebutuhan petani terutama dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk usaha pertaniannya dan sebagai wadah bertemunya petani untuk saling

bertukar pikiran, curah pendapat serta membuat keputusan-keputusan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi petani, baik yang dapat dipecahkan sendiri oleh petani maupun yang memerlukan bantuan dari luar.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya di dominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Sumber data primer adalah peneliti secara langsung melakukan survey atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pada penelitian ini sumber data wawancara diperoleh dari salah satu anggota GP3A Mranti yang mempunyai lahan persawahan juga mempunyai usaha lain dengan memanfaatkan keanggotaan GP3A. Sedangkan data dokumentasi dilakukan dengan menelusuri sejarah, keadaan dan keterangan tentang GP3A “Tirta Mulyo Makmur” Daerah Irigasi Mranti dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Data yang diperoleh melalui dokumentasi misalnya berupa foto-foto saat berkunjung ke lapangan. Dan sumber data dari studi pustaka mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *purposive sampling* yaitu keputusan yang diambil oleh penelitian tentang siapa yang perlu diwawancarai, kapan melakukan observasi, atau dokumen apa atau sebanyak apa dokumen yang perlu dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi hak dan tanggungjawab petani atau GP3A dalam mengelola irigasi hanya ditingkat tersier saja. Dan sudah membudaya atau sudah menjadi kebiasaan mereka untuk mengelola dan memelihara jaringan irigasi ditingkat tersier. Mereka pasti akan mengatur agar air selalu dapat dipastikan memenuhi kebutuhan pertanian mereka. Oleh karena itu, tanpa difasilitasi. Artinya, untuk P3A maupun GP3A dengan melaksanakan Operasi

*ANALISIS PERAN SERTA GP3A “TIRTA MULYO MAKMUR” DAERAH IRIGASI MRANTI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN ANGGOTANYA*

Pemeliharaan dan Rehab ditingkat tersier mereka sudah melaksanakan kewajibannya. Salah satu indikator kesejahteraan petani di Daerah Irigasi Mranti dapat dilihat dari sisi produktivitas hasil panen. Hasil panen untuk Daerah Irigasi Mranti dari tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Produksi Hasil Pertanian Sebelum dan Sesudah di Rehabilitasi Dengan Peran Serta Aktif GP3A Tirta Mulyo Makmur Daerah Irigasi Mranti

No.	Hasil Produksi Pertanian	Sebelum direhabilitasi (tahun 2021 s/d 2022)	Setelah direhabilitasi (tahun 2022 s/d 2023)	Setelah direhabilitasi (tahun 2023 s/d 2024)
1	2	3	4	5
1.	Luas lahan Fungsional	268 Ha	268 Ha	268 Ha
2.	Luas tanaman Padi dan Jagung pada tiap masa tanam per tahun:			
	padi mt.1	268,00 Ha	268,00 Ha	268,00 Ha
	padi mt.2	211,00 Ha	224,00 Ha	230,00 Ha
	jagung mt.2	8,00 Ha	8,00 Ha	8,00 Ha
3.	Rata-rata Produksi Padi dan Jagung pada tiap masa tanam per tahun:			
	Rata-rata Produksi Padi MT. I Ton/Ha	6,40 ton/ha	6,50 ton/ha	6,60 ton/ha
	Rata-rata Produksi Padi MT. II Ton/Ha	6,20 ton/ha	6,20 ton/ha	6,30 ton/ha
	Rata-rata Produksi Jagung MT. II Ton/Ha	5,50 ton/ha	5,60 ton/ha	5,70 ton/ha
4.	Harga gabah kering panen dan Jagung			
	Harga gabah kering panen (GKP) rata-rata (kg	4.000,00 Kg	4.500,00 Kg	5.000,00 Kg
	Harga gabah kering panen (GKP) rata-rata (K	4.000,00 Kg	4.500,00 Kg	5.000,00 Kg
	Harga jagung kering rata-rata (Kg)	5.000,00 Kg	5.000,00 Kg	5.100,00 Kg
5.	Jumlah			
	Jumlah Pendapatan Padi MT. I	6.860.800.000,00	7.839.000.000,00	8.844.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Padi MT. II	5.232.800.000,00	6.249.600.000,00	7.245.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Jagungi MT. II	220.000.000,00	224.000.000,00	232.560.000,00
	Jumlah Total :	12.313.600.000,00	14.312.600.000,00	16.321.560.000,00
	Selisih :		1.999.000.000,00	2.008.960.000,00

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Purworejo, 2023

Data di atas merupakan hasil kompilasi olah data dari yang Mantri Pengairan dan Petugas Penyuluh Pertanian setempat. Dari pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat dengan adanya Saluran Irigasi di rehabilitasi dengan Peran Serta Aktif GP3A Tirta Mulyo Makmur dan P3A serta ketersediaan air dapat meningkatkan intensitas tanam/ indeks pertanaman dari IP 181 menjadi IP 189. Di samping itu, nilai ekonomis hasil produksi pertanian pada Daerah Irigasi Mranti dapat meningkat dari tahun 2022 - 2023 sebesar Rp.1.999.000.000,00 meningkat 16,23 % dan dari Tahun 2023 – 2024 sebesar Rp 2.008.960.000,00 atau meningkat sebesar 14,04 %.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Efektivitas Peran GP3A Tirta Mulyo Dalam Kegiatan Pemerintahan

Pemerintah daerah, petani dan GP3A saling berkaitan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bidang pertanian. Secara rinci peran yang sudah dilakukan GP3A Tirta Mulyo Makmur dalam proyek pemerintah tersebut antara lain:

Tabel 2. Peran Serta Gp3a Tirta Mulyo Makmur Dalam Kegiatan Proyek Pemerintah

No	Peran GP3A Tirta Mulyo Makmur dalam Pemerintahan		Keterangan
	Pemda	GP3A	
1	Usulan atau Gagasan		Dalam hal ini ketua GP3A Tirta Mulyo Makmur menampung usulan dari petani kemudian disampaikan ke pemerintah
	Memfasilitasi dan mensosialisasikan program kegiatan dalam sektor irigasi	Menyampaikan usulan dan berpartisipasi dalam program kerja pemerintah	
2	Perencanaan		Pengurus GP3A Tirta Mulyo Makmur melalui bidang teknisnya dapat mengusulkan perencanaan yang sesuai dengan kondisi lapangan dan masyarakat sekitar
	Mengesahkan sistem planning	Memberikan masukan terkait permasalahan dilapangan	
	Mengesahkan detail desain	Memberikan usulan yang terbaik dengan kondisi pertanian dilapangan	

*ANALISIS PERAN SERTA GP3A "TIRTA MULYO MAKMUR" DAERAH IRIGASI MRANTI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN ANGGOTANYA*

	Bertanggungjawab dalam pembiayaan	Pengurus dapat berpartisipasi	
3	Pembangunan		
	Bertanggung jawab dalam pengadaan	Berpartisipasi dalam pengawasan dan pengaduan	Pengurus GP3A Tirto Mulyo Makmur ikut andil dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan agar pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan
	Pelaksanaan dan pembiayaan: - Bertanggung jawab dalam sistem irigasi primer, sekunder, bangunan sadap dan saluran. - Memberi bantuan kepada P3A atau GP3A bangunan tersier	- Bertanggung jawab dalam sistem tersier - Berpartipasi dalam pengawasan dan kelengkapan bangunan irigasi - Dapat berpartisipasi dalam bantuan pemerintah untuk bangunan tersier	
	Penyerahan Hasil Pekerjaan: - Menerima hasil pekerjaan	Memberikan masukan kepada pemberi pekerjaan	Dalam hal ini peran ketua GP3A Tirto Mulyo Makmur untuk ikut andil dalam pemeriksaan akhir pekerjaan apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau tidak.
4	Rehabilitasi dan Peningkatan		
	Mengesahkan Sistem Planning	Memberi masukan	
	Mengesahkan Detail Desain	Dapat melakukan akses dan pengawasan serta penyampaian aduan	
	Bertanggung jawab dalam pengadaan	- Dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan swakelola - Dapat berpartisipasi dalam pengawasan kelengkapan bangunan	
	Bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pembiayaan	- Bertanggung jawab dalam pengelolaan tersier - Dapat berpartisipasi dalam sistem primer dan sekunder	GP3A Tirto Mulyo Makmur ikut mengawasi jalannya pelaksanaan proyek dilapangan agar proyek berjalan sesuai dengan mutu dan hasil yang diharapkan

	Menerima hasil pekerjaan	Memberi masukan kepada pemberi pekerjaan	
5	Operasi Irigasi		
	Bertanggung jawab perhitungan keandalan air	Memberikan masukan	GP3A Tirto Mulyo Makmur mengusulkan rencana luas tanam yang akan menjadi dasar perhitungan kebutuhan air
	Menyusun dan menetapkan rencana Tata Tanam	Memberi masukan dan menyetujui	
	Menyusun dan menetapkan rencana pembagian air	Memberi masukan dan menyetujui	
	Bertanggung jawab terhadap sistem irigasi primer dan sekunder pelaksanaan Operasi Irigasi	- Bertanggung jawab dalam sistem tersier - Dapat berpartisipasi dalam sistem primer dan sekunder termasuk dalam pengawasan	
	Bertanggung jawab terhadap sistem irigasi primer dan sekunder pada pembiayaan	- Bertanggung jawab dalam sistem tersier - Dapat berpartisipasi dalam sistem primer dan sekunder termasuk dalam pengawasan	
6	Pemeliharaan		
	Bertanggung jawab inventarisasi kondisi dan fungsi irigasi	Memberikan masukan	
	Menyusun dan menetapkan rencana pemeliharaan	Memberikan masukan	
	Bertanggung jawab terhadap sistem irigasi primer dan sekunder pada pelaksanaan pemeliharaan	- Bertanggung jawab dalam sistem tersier - Dapat berpartisipasi dalam sistem primer dan sekunder termasuk dalam pengawasan	
7	Pengamanan		
	Bertanggung jawab terhadap sistem irigasi primer dan sekunder pada Kondisi Normal	Bertanggung jawab pada sistem tersier	
	Bertanggung jawab terhadap perbaikan darurat pada Kerusakan Jaringan	Berpartisipasi dalam sistem Primer dan Sekunder	

	Irigasi akibat Bencana Alam		
8	Konservasi		
	Bertanggung jawab terhadap sistem irigasi primer dan sekunder	Bertanggung jawab dalam sistem tersier	Hemat air, kualitas dan peningkatan produksi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan GP3A Tirta Mulyo Makmur Daerah Irigasi Mranti sangat berperan dalam menumbuhkan sektor pertanian. Salah satunya karena GP3A Tirta Mulyo berperan dalam proses pemberian air irigasi kepada petani secara adil. Setiap petak sawah mendapatkan air irigasi sesuai dengan kebutuhan saat tanam. Kondisi perekonomian menjadi meningkat dengan adanya peran GP3A Tirta Mulyo Makmur Daerah Irigasi Mranti karena menjadi wadah untuk memasarkan produk pertanian dari masing-masing anggotanya sehingga dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian. Anggota dan pengurus GP3A Tirta Mulyo Makmur diharapkan untuk dapat saling berkomunikasi dengan baik terkait dengan permasalahan irigasi karena anggotanya melibatkan berbagai desa untuk menghindari kepentingan individu ataupun kelompok tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Ucapkan terima kasih dipersembahkan untuk Bapak dan Ibu penulis yang telah memberikan kasih sayang hingga dewasa, selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan penulis. Keluarga besar terutama anak-anak penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sampai saat seperti saat ini. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 kelas Manajemen STIE Rajawali Purworejo yang sudah membantu, memberikan solusi, dan dukungannya sampai terselesaikannya skripsi ini. Teman-teman di tempat kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purworejo, terimakasih atas dukungannya selama mengerjakan skripsi ini semoga Allah SWT yang membalas dengan berlimpah-limpah pahala. Amin.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS Kabupaten Purworejo. (2024). *Purworejo dalam Angka*. Purworejo: Badan Pusat Statistik <https://purworejokab.bps.go.id/id>
- DPUPR Kabupaten Purworejo. (2024). *Data Realisasi Tanam Kabupaten Purworejo*. Purworejo: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <https://dinpupr.purworejokab.go.id>
- Fattah, Nanang. (2004). *Ekonomi Sumber Daya dalam Perspektif Pembangunan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Hendryadi, Trichayadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Meier, Gerald M., and Baldwin, Robert E., *Economic Development, Theory, History and Policy*, John Willey & Sons Inc., New York.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Schumpeter, Joseph A. (1989). *Essays on Entrepreneurs, Innovations, Business Cycles, and the Evolution of Capitalism*. London: Transactions.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2017). *Sikap dan Perilaku Wirausahawan*. *Jurnal Ilmu dan Budaya* Vol. 40 No. 56, 1-36.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air pada Bab XI Pasal 63 dimana masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan sumber daya air.
- Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2018. Tentang Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).